

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka di simpulkan bahwa,

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model-model *cooperative learning* di SDN 12 kota barat kota gorontalo khususnya di kelas yang menjadi objek penelitian yaitu di kelas IV dan kelas V sangat membantu guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif dan menjadi pendukung dalam keberhasilan belajar siswa , model pembelajaran *cooperative learning* yang digunakan guru yaitu model STAD, Jigsaw, NHT, dan GI. Dengan model tersebut guru dapat dengan mudah menjelaskan materi dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan dibagi secara heterogen. Dengan model tersebut interaksi antar guru dan siswa juga berjalan dengan baik, dimana siswa juga dapat bekerja sama saling bertukar pikiran antar sesama teman kelompoknya, juga disaat diberikan evaluasi siswa dengan mudah mengerjakan soal yang diberikan guru karena sebelumnya sudah bisa bekerja sama dengan kelompoknya sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam penerapan model-model pembelajaran *cooperative learning* peneliti menemukan beberapa kendala yaitu:

1. Pada saat pembelajaran dimulai masih banyak siswa yang ribut, ada yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan guru belum terlalu tegas dalam mengambil tindakan.
2. Siswa belum sepenuhnya memahami langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning*.
3. Dalam belajar kelompok masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan.

Dari kendala-kendala tersebut ada juga beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajarn berlangsung.

1. jika suasana kelas gaduh, guru mengajukan pertanyaan secara klasikal kepada siswa yang membuat gaduh.
2. Guru memberikan pengarahan yang lebih jelas kepada siswa dan menginformasi langkah-langkah model kooperatif kepada siswa secara detail sampai siswa memahami langkah-langkah model tersebut.
3. Siswa yang bersangkutan diberi bimbingan khusus sampai mengerti dengan materi yang diajarkan dan diberikan tugas rumah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang dilaksanakan di kelas IV dan V SDN 12 kota barat kota gorontalo, disarankan untuk lebih menerapkan model-model *cooperative learning* di setiap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS agar Suasana belajar yang diinginkan akan tercapai, juga dapat membuat siswa selalu aktif dan memahami setiap materi yang diberikan sehingga dapat mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik meningkatkan kemampuan siswa dalam menerima materi.

### 1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih memperhatikan penjelasan dari guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, agar siswa lebih memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru terutama pada mata pelajaran IPS.

### 2. Bagi Guru

Guru harus lebih menerapkan model-model *cooperative learning* pada proses pembelajaran sedang berlangsung terutama pada mata pelajaran IPS agar mencapai suatu keberhasilan yang diinginkan.

### 3. Bagi Sekolah

Dalam menerapkan model-model *cooperative learning* pada pembelajaran IPS yaitu sekolah harus memfasilitasi alat-alat peraga yang bisa digunakan secara langsung oleh siswa terutama pada mata pembelajaran IPS

### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat berguna bagi peneliti berikutnya.